

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA DALAM MENYELESAIKAN
SOAL CERITA PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI
KUTAJAYA I KABUPATEN TANGERANG**

Penta Agnayulia¹, Asep Suhendar², Asih Rosnaningsih³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,

Universitas Muhammadiyah Tangerang

pentaayulia@gmail.com¹, asp_suhendar@yahoo.com², asihrosna@gmail.com³

ABSTRACT

The focus of this research is the causes of difficulties in learning mathematics in story problems in terms of difficulties in understanding the problem, errors in understanding concepts, technical errors in working and errors in drawing conclusions at SDN Kutajaya I. This research aims to analyze difficulties in learning mathematics in solving story problems in class students. IV at SDN Kutajaya I.. This research uses a descriptive qualitative method with data collection techniques in the form of observation, interviews, tests and documentation. The subjects in this research were teachers and students of class IV at the Kutajaya I State Elementary School, Tangerang Regency. After describing the data, the results of this research are: there are several types of student errors in solving story problems, including 12 errors in understanding the problem made by students with a percentage of 40%, conceptual errors made by students as many as 13 errors with a percentage of 43.3. %, there were 17 technical errors made by students with a percentage of 57%, and there were 30 errors in drawing conclusions made by students with a percentage of 100%.

Keywords: Difficulty, Story Problems, Mathematics

ABSTRAK

Fokus penelitian ini adalah penyebab kesulitan belajar matematika pada soal cerita ditinjau dari kesulitan memahami masalah, kesalahan memahami konsep, kesalahan teknis dalam mengerjakan dan kesalahan pengambilan kesimpulan di SDN Kutajaya I. Penelitian ini bertujuan Untuk menganalisis kesulitan belajar matematika dalam menyelesaikan soal cerita pada siswa kelas IV di SDN Kutajaya I. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengambilan data berupa observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Kutajaya I Kabupaten Tangerang. Setelah melakukan deskripsi data hasil dari penelitian ini yaitu: terdapat beberapa jenis-jenis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita, diantaranya kesalahan memahami masalah yang dilakukan siswa sebanyak 12 kesalahan dengan presentase 40%, kesalahan konsep yang dilakukan siswa sebanyak 13 kesalahan dengan presentase 43,3%, kesalahan teknis dilakukan siswa sebanyak 17 kesalahan dengan presentase 57%, dan kesalahan menarik kesimpulan yang dilakukan siswa sebanyak 30 kesalahan dengan presentase 100%.

Kata Kunci: Kesulitan, Soal Cerita, Matematika

A. Pendahuluan

Pendidikan sekolah dasar adalah pendidikan untuk anak yang berusia 7 sampai 13 tahun sebagai pendidikan dasar yang dikembangkan atas dasar satuan pendidikan dan wajib ditempuh selama 6 tahun oleh setiap warga negara Indonesia. Tujuan dari pendidikan dasar ialah untuk membentuk keterampilan dan kemampuan dasar membaca, menulis dan berhitung peserta didik. Pendidikan sekolah dasar bukan hanya memberi bekal kemampuan intelektual saja tetapi sebagai proses mengembangkan kemampuan dasar siswa secara optimal dalam aspek intelektual, social, dan personal, untuk dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran sekolah dasar yang harus dikuasai peserta didik dengan baik. Matematika adalah ilmu tentang logika yang digunakan untuk memecahkan berbagai persoalan praktis. Mata pelajaran matematika berguna untuk melatih proses berpikir dan berhitung yang dibutuhkan peserta didik untuk memecahkan berbagai masalah baik dalam proses pembelajaran matematika maupun dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan

pembelajaran matematika yaitu peserta didik diharapkan memiliki kemampuan dalam memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep, dan menerapkan konsep secara akurat dan tepat dalam pemecahan masalah.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 57 Tahun 2014 tentang struktur kurikulum, mata pelajaran matematika merupakan mata pelajaran umum kelompok A yang merupakan program kurikuler yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi sikap, pengetahuan, keterampilan peserta didik sebagai dasar dan penguatan kemampuan dalam hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Dengan kompetensi tersebut peserta didik diharapkan memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang mereka hadapi dalam kegiatan pembelajaran maupun hal yang berhubungan dengan matematika di kehidupan sehari-hari. Ruang lingkup materi pada mata pelajaran matematika jenjang sekolah dasar yaitu: bilangan asli dan pecahan

seederhana, geometri dan pengukuran seederhana, serta statistik seederhana.

Dalam pembelajaran matematika di sekolah terdapat banyak permasalahan yang dihadapi oleh siswa dan guru. Berdasarkan hasil observasi menunjukkan rata-rata hasil belajar peserta didik pada Penilaian Tengah Semester mata Pelajaran matematika dikelas IV rendah. Rata-rata nilai peserta didik adalah 47,02 yang menunjukan nilai siswa masih banyak dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), KKM yang ditetapkan sekolah untuk mata Pelajaran matematika adalah 70. Peserta didik dinyatakan tuntas jika hasil belajarnya lebih dari KKM atau minimal sama dengan KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas IV SDN Kutajaya I pada hari Senin tanggal 26 September 2022, ditemukan beberapa masalah antara lain: Pertama, peserta didik sulit memahami konsep-konsep dan prinsip pada bangun ruang Kedua, peserta didik sulit memahami langkah menyelesaikan soal cerita pada mata pelajaran matematika. Ketiga, tidak mampu mengingat rumus untuk menyelesaikan soal yang diberikan.

Pada umumnya siswa memiliki tingkat pemahaman yang berbeda beda, ada siswa yang memiliki pemahaman dengan baik dan adapula yang kurang baik. Oleh sebab itu, guru menyimpulkan rata-rata siswa yang memiliki pemahaman kurang baik disebabkan karena siswa tersebut tidak menangkap materi dengan jelas.

Kesulitan belajar siswa dalam menyelesaikan matematika soal cerita ini menandakan adanya kesalahan dalam proses belajar mengajar oleh karna itu perlu adanya perbaikan, namun sebelum melakukan perbaikan, perlu dilakukan analisis mengenai kesulitan apasaja yang dialami peserta didik dalam mengerjakan matematika pada soal cerita. Sehingga dengan mengetahui kesulitan belajar yang dihadapi peserta didik, diharpkan mampu mengambil langkah perbaikan yang tepat untuk proses belajar mengajar selanjutnya. Untuk itu peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kesulitan Belajar Matematika dalam Menyelesaikan Soal Cerita pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Kutajaya I”. Tujuan penelitian ini adalah Untuk menganalisis kesulitan belajar matematika dalam

menyelesaikan soal cerita pada siswa kelas IV di SDN Kutajaya I.

B. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber dan Jenis Data Penelitian dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, tes, dan studi kepustakaan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu tes dan non-tes.

Analisis Data yang digunakan merujuk pada Miles and Huberman (1984) terdapat tiga aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan data. Menurut Sugiyono (2021) agar penelitian ini benar-benar dianggap sah dan memiliki derajat kepercayaan, maka dilakukan uji keabsahan data dengan melalui *confirmability*, *credibility*, *transferability*, dan *dependability*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Kesalahan Belajar Matematika

a. Kesalahan Memahami Masalah

Dalam penelitian ini, kesalahan memahami masalah adalah kesulitan yang dialami siswa karena tidak

pahaminya akan inti dari soal tersebut, ia tidak mengetahui apa saja yang diketahui dan ditanyakan pada soal. Berdasarkan hasil observasi, tes dan wawancara menunjukkan bahwa masih ada beberapa siswa yang kesulitan dalam menentukan dan menuliskan apa yang diketahui serta kesalahan dalam menentukan dan menuliskan apa yang ditanyakan pada soal.

penyebab siswa mengalami kesalahan memahami masalah pada penelitian ini terjadi karena siswa kurang memahami soal yang diberikan, bingung dengan maksud yang harus ditulis untuk hal yang diketahui dan hal yang ditanyakan dalam soal, dan lupa menuliskan hal yang diketahui dan hal yang ditanyakan dalam soal.

Adapun menurut Runtukahu & Kandou (2014) memaparkan “Anak yang memiliki kemampuan bahasa dan membaca yang kurang akan bingung jika dihadapkan dengan istilah-istilah matematika, seperti tambah, kurang, meminjam, dan nilai tempat terlebih dengan soal-soal cerita”. Pendapat tersebut terbukti benar saat dilakukan tes kemampuan berupa soal. Jika hal tersebut tidak diatasi dengan baik, akan berdampak pada tahap-tahap selanjutnya.

b. Kesalahan Konsep

Dalam penelitian ini kesalahan konsep adalah suatu kesalahan yang dilakukan siswa karena siswa tidak memahami soal dengan baik atau siswa tidak dapat menentukan rumus apa yang akan digunakan dalam menyelesaikan soal tersebut. Berdasarkan hasil observasi, tes dan wawancara menunjukkan bahwa siswa kesulitan dalam menentukan rumus dan kesulitan dalam menggunakan rumus. Beberapa siswa beranggapan bahwa masih sulit bagi mereka untuk menentukan rumus yang akan digunakan untuk menjawab masalah.

Adanya jenis kesalahan menurut *Newman's Error Analysis* (NEA) kesalahan yang paling banyak disebabkan karena subjek tidak mengetahui konsep, kemudian karena subjek mengalami miskonsepsi dan yang paling sedikit karena subjek mengetahui konsep tetapi ceroboh/kurang teliti dalam mengerjakan soal. (Widodo, 2017. h. 6). Pendapat yang dikemukakan diatas terbukti benar saat dilakukan tes kemampuan berupa soal. Pemahaman konsep ini berpengaruh bagi siswa untuk menentukan tema atau rumus dan penggunaan rumus atau teorema yang akan mereka

gunakan untuk menjawab masalah. Akan tetapi jika masih terdapat siswa yang belum memahami konsep akan berdampak terhadap kemampuan siswa tersebut dalam menentukan rumus yang akan digunakan untuk menjawab masalah-masalah yang diberikan.

c. Kesalahan Teknis

Dalam penelitian ini kesalahan teknis adalah suatu kesalahan yang disebabkan karena siswa tidak dapat menghitung dengan benar untuk menyelesaikan soal yang diberikan. Berdasarkan hasil wawancara, tes dan observasi yang dilakukan kepada siswa menunjukkan bahwa siswa belum seluruhnya benar dalam perhitungan, Hasil tes terhadap siswa menunjukkan adanya kesalahan dalam perhitungan dalam menjawab masalah.

Menurut Sulistyaningsih (2017) dalam kajiannya penyebab siswa melakukan kesalahan perhitungan (komputasi) yaitu siswa kurang teliti dalam melakukan perhitungan dan siswa kurang paham dalam mengenai operasi bilangan bulat. (Ayuningsih, R. dkk. 2020. h. 512). Pendapat yang dikemukakan diatas terbukti benar saat dilakukan tes kemampuan berupa soal. Saat melakukan

perhitungan, masih terdapat siswa yang kurang teliti dalam menjawab masalah sehingga terjadi kesalahan dalam perhitungan. ketelitian siswa dalam perhitungan ini sangat berpengaruh bagi siswa dalam menjawab masalah. Apabila masih terdapat siswa yang kurang teliti dalam perhitungan akan berdampak terhadap hasil akhir siswa dalam menjawab masalah.

Kesulitan dalam operasi hitung dapat terjadi karena siswa melakukan kesalahan dalam mengoperasikan angka secara tidak benar. Siswa juga kesulitan dalam keterampilan menghitung karena tidak teliti ketika menghitung sesuai dengan pendapat Runtukahu & Kandou (2014) bahwa siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika sering melakukan kekeliruan dalam berhitung. (Utari, dkk. 2019. h. 537).

d. Kesalahan Menarik Kesimpulan

Dalam penelitian ini, kesalahan penarikan kesimpulan adalah suatu kesalahan yang dilakukan siswa karena siswa tidak mampu menuliskan kembali jawaban yang didapat. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan kepada siswa menunjukan

bahwa siswa belum seluruhnya memahami penarikan kesimpulan dalam menjawab masalah. Hampir semua siswa tidak ada yang menarik kesimpulan diakhir jawabannya.

Kesalahan penulisan jawaban akhir adalah jenis kesalahan yang dilakukan apabila siswa tidak dapat menuliskan hasil akhir pada bentuk kalimat. Penentuan kesalahan penulisan jawaban disesuaikan berdasarkan indikator kesalahan Newman yaitu siswa tidak dapat membuat kesimpulan dari jawaban yang telah diselesaikan (Sari, dkk. 2018). Pendapat yang dikemukakan diatas terbukti benar saat dilakukan tes kemampuan berupa soal. Siswa tidak memahami dan mengetahui penyimpulan jawaban diakhir untuk menjawab masalah yang diberikan. Dikarekan keterbatasan bahasa siswa dalam merangkai kata untuk membuat kesimpulan diakhir. Penyimpulan jawaban ini berpengaruh dan berdampak bagi siswa untuk menentukan hasil akhir dalam menjawab masalah.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh peneliti berupa data dan informasi yang telah

dikemukakan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan, terdapat beberapa jenis-jenis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita, diantaranya kesalahan memahami masalah yang dilakukan siswa sebanyak 12 kesalahan dengan presentase 40%, kesalahan konsep yang dilakukan siswa sebanyak 13 kesalahan dengan presentase 43,3%, kesalahan teknis dilakukan siswa sebanyak 17 kesalahan dengan presentase 57%, dan kesalahan menarik kesimpulan yang dilakukan siswa sebanyak 30 kesalahan dengan presentase 100%.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayuningsih, N. P. M. (2020). Validitas Isi Media Pembelajaran Interaktif Berorientasi Model Problem Based Learning Dan Pendidikan Karakter. *Jurnal Mathematic Paedagogic*, 5(1), 54-61.
- Miles, M.B & Huberman A.M. (1984), *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan Oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. 1992. Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia
- Runtukahu, T., & Kandou, S. (2014). *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sari, L. N. I., Ferdiani, R. D., & Yuwono, T. (2018). Analisis Kesalahan Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Berdasarkan Teori Newman. *Ibriez: Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 1(3), 100-106.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyaningsih, A., & Rakhmawati, E. (2017). Analisis Kesalahan Siswa Menurut Kastolan Dalam Pemecahan Masalah Matematika. In *Seminar Matematika Dan Pendidikan Matematika Uny* (Vol. 19, No. 2, Pp. 123-130).
- Utari, D. R., Wardana, M. Y. S., & Damayani, A. T. (2019). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Dalam Menyelesaikan Soal Cerita. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(4), 534-540.
- Widodo, A. A. (2017). Newman's Error Analysis (Nea) Dalam Menyelesaikan Soal Bangun Ruang Ditinjau Dari Kemampuan Spasial: Array. *Jurnal Dialektika Program Studi Pendidikan Matematika*, 4(2), 1-13.